

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

###### a) Sejarah Singkat MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan

MTs Manba'ul Huda merupakan lembaga pendidikan islam yang berlokasi di desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, lembaga pendidikan ini pertama kalinya didirikan pada tanggal 22 Mei 1985.

Lembaga ini didirikan sebagai upaya untuk menumbuhkan kembali karena sebelum tahun tersebut telah ada nama PGAP 45 yang berdiri pada tahun 1967. Namun dengan berjalannya waktu sekolah tersebut mengalami pasang surut yang kemudian tidak aktif pada tahun 1984 atas dasar keprihatinan.

Kemudian para tokoh-tokoh menghidupkan kembali lembaga tersebut dengan nama MTs Manba'ul Huda.

###### b) Data dan Keadaan Guru MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan

Keadaan guru MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan dilihat pada table 1 di bawah ini :

**Tabel I**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**  
**MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan**

No.	Nama	L/P	Tempat / Tgl. Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan	Status
1.	H. Sufa'at S,Ag	L	Lamongan, 8 Februari 1958	S1	Kepala Sekolah	Nikah
2.	H.A. Mustafa	L	Lamongan, 12 Desember 1966	SMA	Guru	Nikah
3.	Drs. Minto	L	Lamongan 5 Mei 1974	S1	Guru	Nikah
4.	Warto, S.Pd	L	Lamongan 23 Februari 1973	S1	Guru	Nikah
5.	Syaiful Bahri, S.Pd	L	Lamongan 7 Juli 1971	S1	WAKASEK	Nikah
6.	Mulyatiah, S.Pd.I	P	Lamongan, 24 April 1976	S1	Guru	Nikah
7.	Ahmad Ansori, S.Pd	L	Lamongan 15 Juni 1969	S1	Guru	Nikah
8.	Mariya Ulfah, S.Pd.I	P	Lamongan 2 Februari 1972	S1	Guru	Nikah
9.	Edi Pramono	L	Lamongan 22 Maret 1972	SMA	TU	Nikah
10.	Slamet Suwito S.Ag	L	Lamongan 19 September 1969	S1	TU	Nikah
11.	Warji Arif	L	Lamongan 25 Januari 1969	SMA	Guru	Nikah
12.	Wiji Elyanto	L	Lamongan 28 April 1969	SMA	Guru	Nikah
13.	Samsul Ma'arif	L	Lamongan 11 April 1987	SMA	Pelatih Pramuka	Belum Menikah
14.	Asrofi HN	L	Lamongan 3	SMA	Guru	Nikah

			Agustus 1978			
15.	Narwan	L	Lamongan, 5 Desember 1975	SMA	Guru	Nikah

## c) Data guru Mts Manba`ul Huda

Guru MTs Manba`ul Huda Modo Lamongan berjumlah 14 guru yang terdiri dari 12 guru laki-laki dan 2 guru wanita , adapun guru secara detail dapat dilihat pada tabel II :

Tabel II

**Keadaan Siswa MTs Manba`ul Huda Modo Lamongan**

No.	Ruang guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Umum dan Agama	12	2	14
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>2</b>	<b>14</b>

## d) Data Sarana dan Bangunan

Status Tanah : Milik yayasan

Surat kepemilikan tanah : Sertifikat / Akte Yayasan Manba`ul Huda

Luas Tanah : 1260 M

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang kelas	3	√	-	-	-
2	Ruang Kepala	1	√	-	-	-
3	sekolah	1	√	-	-	-
4	Ruang guru	1	-	-	√	-
5	Ruang perpustakaan	1	√	-	-	-
6	Ruang TU	1	-	-	√	-
7	Ruang komputer	1	-	-	√	-
8	Musholla	1	-	-	√	-
	Kamar mandi					

## 2. Penyajian Data dan Analisis Data

Proses pengumpulan data tentang pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan, yang mana masing-masing variabel penelitian adalah menggunakan angket. Angket disebarakan kepada 14 orang guru sebagai responden sampel dengan menggunakan tehnik *proportional random sampling*.

Setelah data terkumpul peneliti berusaha menganalisa data tersebut menjadi berguna dan bermakna dalam menjawab permasalahan-permasalahan dan mampu membuktikan hipotesa yang dicanangkan.

Dalam skripsi yang berjudul Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan. Maka sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis pada bab I bahwa yang dijadikan variabel adalah :

- 1) Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan sebagai *dependent variabel* (variabel terikat).
- 2) Pembinaan sikap kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan sebagai *independent variabel* (variabel Y).

Oleh karena itu dalam penyajian data ini penulis akan mengulas kedua variabel ini secara sendiri-sendiri dan kemudian menganalisa data untuk menentukan korelasinya.

**a) Penyajian Data Kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar**

Pada angket I yang telah disebarakan kepada 14 guru di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan, setelah penulis mengadakan *tabulating* data hasil angket tersebut dapat diketahui pada tabel III di bawah :

**Tabel III**  
**Hasil Angket Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan**

No. Resp	Skor Variabel										Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
3.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
4.	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	25
5.	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	23
6.	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	22
7.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8.	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	23
9.	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	26
10.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
13.	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	24
14.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
<b>Jumlah</b>											<b>369</b>

Dari data hasil angket tersebut diatas dapat diketahui prosentase penilaian tentang Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan bahwa dari 14

responden yang digunakan dalam penelitian ini yang memberikan pilihan “a” sebesar 78,05 % yang memberikan pilihan “ab” sebesar 20,05 % dan yang memberikan pilihan “c” sebesar 1,90 %. Seperti pada tabel IV di bawah ini :

**Tabel IV**  
**Hasil Angket Kedisiplinan Guru Dalam**  
**Proses Belajar Mengajar di MTs Manba’ul Huda Modo Lamongan**

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan dari Keseluruhan Angket yang disediakan	Prosentase %
1.	A = Baik	228	78,05
2.	B = Cukup	74	20,05
3.	C = Kurang	7	1,90
<b>JUMLAH</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban “a” yang disediakan pada angket yang telah disebarakan oleh penulis, hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Tipe Kepala Sekolah di MTs Manba’ul Huda Modo Lamongan sangat tinggi.

**b) Penyajian Data Tentang Pembinaan Sikap Kedisiplinan Guru Dalam proses belajar mengajar .**

Pada angket ke II yang telah disebarakan kepada 14 guru di MTs Manba’ul Huda Modo Lamongan, setelah penulis mengadakan *tabulating* dari hasil angket tersebut dapat diketahui pada tabel V di bawah ini :

**Tabel V**  
**Hasil Angket Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan**  
**Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo**  
**Lamongan**

No. Resp	Skor Variabel										Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	24
3.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
4.	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	25
5.	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	23
6.	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	22
7.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8.	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	21
9.	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	24
10.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
11.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	27
13.	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	24
14.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
<b>Jumlah</b>											<b>360</b>

Dari hasil angket tersebut diatas dapat diketahui prosentase penilaian tentang Pembinaan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan, bahwa dari 14 responden yang digunakan dalam penelitian ini yang memberikan pilihan "a" 75,00 %, yang memberikan pilihan "b" sebesar 22,22 % dan yang memberikan pilihan "c" sebesar 2,78 %. Seperti pada tabel VI di bawah ini :

**Tabel VI**  
**Hasil Angket Kedisiplinan Guru Dalam**  
**Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan**

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan dari Keseluruhan Angket yang disediakan	Prosentase %
1.	A = Baik	270	75,00
2.	B = Cukup	80	22,22
3.	C = Kurang	10	2,78
<b>JUMLAH</b>		<b>360</b>	<b>100</b>

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban "a" pada angket yang telah disebarkan guru di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.

Setelah menghimpun masing-masing skor hasil angket tersebut diatas, maka untuk mencari kriteria skor tersebut penulis menggunakan kriteria penilaian terhadap skor seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel VII**  
**Hasil Angket Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan**  
**Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo**  
**Lamongan**

No.	Jumlah Skor	Nilai
1.	0 – 10	C = Kurang
2.	11 – 12	B = Cukup
3.	21 – 30	A = Baik

## B. Analisis Data

Dalam mengetahui korelasi tentang pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan, secara detail dapat penulis bahas dengan menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Tabel Kerja untuk mencari angka Indek Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dari responden yang diteliti

Adapun kolom-kolom yang penulis buat dalam skripsi dengan judul Studi tentang Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan penulis tuangkan dalam tabel persiapan untuk mengetahui hasil korelasinya yaitu :

- a) Kolom 1 : Nomor responden
- b) Kolom 2 : Skor berupa mean dari hasil angket tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan
- c) Kolom 3 : Skor berupa mean dari hasil angket tentang pembinaan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.
- d) Kolom 4 : Deviasi variabel X yang diberi lambang x
- e) Kolom 5 : Deviasi variabel Y yang diberi lambang y
- f) Kolom 6 : Hasil perkalian deviasi x dan deviasi y yaitu xy
- g) Kolom 7 : Hasil pengkuadratan deviasi x yaitu  $x^2$
- h) Kolom 8 : Hasil pengkuadratan deviasi y yaitu  $y^2$

Adapun tabel persiapan dalam mencari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel VIII**  
**Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Nilai**  
**Variabel X (Hasil Angket Tipe Kepemimpinan**  
**Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Hasil Angket Tentang Pembinaan**  
**Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar)**  
**di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan**

No. Res	X	Y	X	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1.	30	30	3.64	4.29	15.61	13.27	18.37
2.	26	24	-0.36	-1.71	0.61	0.13	2.94
3.	28	27	1.64	1.29	2.11	2.70	1.65
4.	25	25	-1.36	-0.71	0.97	1.84	0.51
5.	23	23	-3.36	-2.71	9.11	11.27	7.37
6.	22	22	-4.36	-3.71	16.18	18.98	13.80
7.	28	28	1.64	2.29	3.76	2.70	5.22
8.	23	21	-3.36	-4.71	15.83	11.27	22.22
9.	26	24	-0.36	-1.71	0.61	0.13	2.94
10.	27	27	0.64	1.29	0.83	0.41	1.65
11.	30	29	3.64	3.29	11.97	13.27	10.80
12.	28	27	1.64	1.29	2.11	2.70	1.65
13.	24	24	-2.36	-1.71	4.04	5.56	2.94
14.	29	29	2.64	3.29	8.68	6.98	10.80
52 = N	369	360	0,00	0,00	92,43	91,21	102,86
	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum x$	$\sum y$	$\sum xy$	$\sum x^2$	$\sum y^2$

2. Menghitung tabel penghitungan tersebut diatas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menjumlahkan subyek penelitian

Telah diketahui bahwa subyek penelitian (kolom I) diperoleh bahwa  $N = 14$

b) Menjumlahkan skor X

Diketahui bahwa skor X penelitian (kolom II) telah diperoleh bahwa  $\sum X = 369$

c) Menjumlahkan skor Y

Diketahui bahwa skor Y (kolom III) telah diperoleh bahwa  $\sum Y = 360$

d) Menghitung mean variabel X dengan rumus ::

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Telah diketahui  $\sum X = 369$  dan  $N = 14$ ; jadi :

$$M_x = \frac{369}{14}$$

$$M_x = 26,36$$

e) Menghitung mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Telah diketahui  $\sum Y = 360$  dan  $N = 14$ ; jadi :

$$M_y = \frac{360}{14}$$

$$M_y = 25,71$$

f) Menghitung deviasi (penyimpangan) masing-masing skor X terhadap

$M_x$  (kolom IV) dengan rumus  $x = y - M_x$

Dan untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom IV itu sudah betul, semua deviasi x kita jumlahkan dan hasilnya harus sama dengan nol, atau  $\sum x = 0$ .

- g) Menghitung Deviasi (penyimpangan) masing-masing skor Y terhadap  $M_y$  (kolom V) dengan rumus  $y = Y - M_y$

Dan untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom V itu sudah betul, semua deviasi y kita jumlahkan dan hasilnya harus sama dengan nol, atau  $\sum y = 0$

- h) Memperkalikan deviasi x dengan deviasi y (kolom IV diperkalikan dengan kolom V). hasilnya dapat dilihat pada kolom VI. Setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh  $\sum xy = 92,43$

- i) Mengkwadratkan seluruh deviasi x (kolom VII), setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh  $\sum x^2 = 91,21$

- j) Menghitung besarnya deviasi standart (SD) dari variabel X, dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Telah diketahui bahwa :  $\sum x^2 = 91,21$  sedangkan  $N = 14$ , jadi :

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{91,21}{14}} \\ &= \sqrt{6,52} \\ &= 2,553 \end{aligned}$$

- k) Menghitung besarnya deviasi standart (SD) dari variabel y, dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\sum y^2}$$

Telah diketahui bahwa :  $\sum y^2 = 102,86$  sedangkan  $N = 14$ , jadi :

$$\begin{aligned} SD y &= \sqrt{\frac{102,86}{14}} \\ &= \sqrt{7,35} \\ &= 2,711 \end{aligned}$$

- 1) Dan dari data-data tersebut di atas dianalisa oleh penulis melalui analisa data berikut ini :

Dalam analisis data disini penulis mencari koefisien korelasinya yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDy}$$

Tadi telah diketahui bahwa :

$$\sum xy = 92,43$$

$$N = 14$$

$$SDx = 2,553$$

$$SDy = 2,711$$

Maka dengan demikian :

$$r_{xy} = \frac{92,43}{(14) \cdot (2,553) \cdot (2,711)}$$

$$r_{xy} = \frac{92,43}{96,86094}$$

$$r_{xy} = 0,954$$

Setelah diketahui penjumlahan keseluruhan dari perhitungan tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi

terhadap  $r_{xy}$  atau  $r_0$ , dalam interpretasi ini ada dua langkah yang penulis tempuh, yaitu :

1) Interpretasi *product moment* dengan angka kasar (sederhana)

Dalam penelitian ini, untuk menentukan seberapa interpretasi antara variabel X dan Y, maka penulis menggunakan interpretasi sebagai berikut :

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0.00 – 0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat rendah / lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0.20 – 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari data yang didapatkan bahwa  $r_{xy} = 0,954$  adalah tergolong korelasi yang sangat tinggi. Atau dengan kata lain bahwa antara  $x$  dan variabel  $y$  terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

2) Interpretasi *product moment* dengan berkonsultasi pada  $r$  tabel

Adapun langkah yang penulis tempuh adalah :

a) Merumuskan hipotesis yaitu :

(1) Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) : Ada hubungan / yang signifikan antara Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan

(2) Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan

b) Mencari  $df$  atau  $db$ , dengan rumus :  $Df = N - nr$

Karena variabel yang akan kita cari korelasinya adalah variabel  $x$  dan variabel  $y$  maka :

$$Nr = 2$$

Jadi dengan mudah kita mendapatkan  $df$  nya yaitu :

$$Df = 14 - 2 = 12$$

c) Berkonsultasi pada tabel nilai  $r$  *product moment* :

Maka dapat kita ketahui bahwa dengan  $df$  sebesar 50 diperoleh " $r$ " *product moment* pada taraf signifikan 5 % = 0,532 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,661. dengan istilah lain adalah :

-  $r_t$  pada t.s 5 % = 0,532

-  $r_t$  pada t.s 1 % = 0,661

Dan telah diketahui bahwa  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (observasi) adalah sebesar 0,954 maka :  $0,532 < 0,954 > 0,661$

Jadi : Ada atau terdapat hubungan yang positif antara pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Manba'ul Huda Modo Lamongan.

**Tabel IX**

**Tabel Indeks Prosentase Tingkatan Nilai**

No.	Nilai Indeks	Tingkatan	Nilai
1.	$r_t$ pada t.s 5% < $r_{xy}$ > $r_t$ pada t.s 1	Positif	Baik
2.	%	Sedang	Cukup
3.	$r_t$ pada t.s 5% = $r_{xy}$ = $r_t$ pada t.s 1	Negatif	Kurang
	%		
	$r_t$ pada t.s 5% > $r_{xy}$ < $r_t$ pada t.s 1		
	%		